

MOTIVASI BERLATIH PEMAIN FUTSAL KLUB MAHABHARATA KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN BARITO KUALA

Muhammad Noval Ghozi Pratama, Sarmidi dan Lazuardy Akbar Fauzan
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
madanjr95@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi latihan pada pemain Futsal Klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam prosedur penelitian, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Strategi untuk analisis data deskriptif kuantitatif. 18 pemain klub Mahabharata merupakan populasi. Dengan metode pengambilan sampel lengkap, 18 orang dijadikan sampel untuk penyelidikan ini. Temuan penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa dengan frekuensi rata-rata 8 atau 44,4%, para pemain Futsal Klub Mahabharata di Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala paling termotivasi untuk berlatih. Tingkat motivasi berlatih pemain Futsal Klub Mahabharata masuk dalam kategori "sangat tinggi" dengan frekuensi 2, kategori "tinggi" dengan frekuensi 5, kategori "sedang" dengan frekuensi 3, kategori "rendah" dengan frekuensi 8, dan kategori "sangat rendah" dengan frekuensi 0 atau 0%.

Kata Kunci : motivasi, berlatih, futsal

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain the level of practice motivation among Kuripan subdistrict, Barito Kuala Regency Mahabharata Club Futsal players. A quantitative descriptive approach is used in the study procedure, and questionnaires are used to collect data. Strategies for quantitative descriptive data analysis. The 18 players of the Mahabharata club make up the population. With a complete sampling method, 18 persons made up the sample for this investigation. The study's findings lead to the conclusion that, with an average frequency of 8 or 44.4%, the Mahabharata Club Futsal players in Kuripan District, Barito Kuala Regency were the most motivated to practice. The motivation level of practicing Mahabharata Club Futsal players falls into the "very high" category with a frequency of 2, the "high" category with a frequency of 5, the "moderate" category with a frequency of 3, the "low" category with a frequency of 8, and the "very low" category with a frequency of 0 or 0%.

Keywords: motivation, practice, futsal

PENDAHULUAN

Agar pemain dapat sering mengikuti sesi latihan dan mengembangkan kemampuan atletiknya sehingga dapat tampil maksimal selama kompetisi, motivasi untuk berlatih merupakan komponen penting dari semua cabang olahraga, termasuk futsal. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah dua aspek yang mempengaruhi motivasi berlatih. “Partisipasi olahraga dimotivasi oleh faktor internal individu itu sendiri, seperti kemampuan fisik, minat, bakat, dan alasan,” klaim Permana & Praetyo (2021: 122–124). Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari sumber di luar diri seseorang, seperti keluarga, lingkungan, fasilitas, dan pelatih, untuk melakukan aktivitas atletik.

Klub Futsal Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala merupakan salah satu klub futsal yang motivasinya terkait latihan akan saya analisa. Klub Futsal Mahabharata didirikan dengan tujuan untuk memajukan prestasi pemain futsal, membawa kehormatan bagi daerah, dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional. Pertandingan futsal telah dimenangkan oleh Klub Futsal Mahabharata di tingkat desa dan kecamatan. Oleh karena itu, diharapkan para pemain futsal klub Mahabharata memiliki motivasi yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kesuksesannya.

Berdasarkan temuan observasi dan wawancara yang dilakukan pada saat latihan futsal pada hari Sabtu tanggal 12 November 2022 pukul 16.00 WITA di Gedung Futsal Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala diketahui bahwa para pemain terlalu kelelahan dan malas berlatih karena sebagian dari mereka baru pulang kerja, sekolah, dan aktivitas lainnya; peralatan futsal yang digunakan kurang memadai; dan pelatih tidak melakukan pekerjaan yang baik untuk memotivasi para pemain.

Kelelahan menjadi faktor penyebab masalah ini, karena beberapa pemain pulang kerja di industri kelapa sawit pada pukul 15.00 atau 16.00 WITA, pulang sekolah pada pukul 14.00 WITA, dan melakukan kegiatan lain, sementara sesi latihan futsal dapat dilakukan pada pukul 16.00, 17.00, dan 19.30 WITA, meskipun fasilitas futsal sudah tersedia, namun peralatan futsal masih kurang memadai, seperti bola di bawah standar, penerangan lapangan yang kurang, dan *cone* yang tidak memadai. Selain itu, pelatih kurang memiliki kemampuan untuk memotivasi pemain karena dia menjadwalkan waktu latihan yang tidak konsisten, sering absen, kurang asertif terhadap pemain yang sering terlambat dan jarang berlatih, serta kurang memiliki keterampilan yang diperlukan.

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, melakukan penelitian yang bersifat ilmiah untuk menemukan, menciptakan, dan menguji realitas suatu masalah yang dipecahkan dengan memanfaatkan pengetahuan untuk mengidentifikasi solusi atau pemecahan masalah adalah cara terbaik untuk menghadapinya. Penelitian tersebut berjudul “Motivasi Berlatih Pemain Futsal Klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala” sebagai hasilnya.

METODE

Melalui penyebaran kuesioner kepada sampel, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau mengkarakterisasi data yang telah diperoleh sebagaimana adanya menurut Sugiyono (2013:147) yang dirujuk dalam Sudaryana & Agusady (2022:260). Menurut Duli (2019:3), metode kuantitatif mengacu pada tindakan mengumpulkan, mengolah, mengevaluasi, dan menyajikan fakta berdasarkan angka secara objektif untuk mengatasi masalah atau menguji hipotesis guna menciptakan prinsip umum. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kuantitatif

adalah suatu metode untuk mengevaluasi, mengukur, dan menguji gagasan yang didasarkan pada perhitungan matematis dan statistik. Menurut Arikunto, salah satu teknik penelitian yang sering digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan sangat besar adalah studi survei.

SUBJEK PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjeknya dan pengetahuan yang ditawarkannya sangat penting untuk mengatasi masalah penelitian. Klub Mahabharata di Kecamatan Kuripan menjadi topik kajian. Populasi penelitian adalah pemain futsal Klub Mahabharata dari Kecamatan Kuripan dan Kabupaten Barito Kuala. 18 pemain membuat ukuran sampel penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, kata Sudarmanto et al. (2021: 141). Dijelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, jadi sampel dapat diambil dari suatu populasi, tulis Mukhtazar (2020: 67–68). Total sampling digunakan sebagai strategi sampel dalam penyelidikan ini. Roflin et al. (2022:23) menyatakan bahwa “*total sampling*, atau sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sampel”. Ketika unit populasi sedikit atau kurang dari 100 orang dalam populasi, hal ini sering dilakukan untuk menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Mengidentifikasi populasi, memilih sampel, mencari data, dan menggunakan kuesioner adalah tugas yang harus diselesaikan saat menggunakan total sampling.

INSTRUMEN PENELITIAN

Kurniawan (2021:1) menegaskan bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang dihadapi subjek atau sampel yang diamati”. Di sini, kuesioner atau kuesioner digunakan sebagai alat penelitian. Kuesioner atau kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data dalam bentuk lembar kuesioner, menurut Subakti et al. (2021: 105). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Menurut Subakti dkk. (2021:105), “angket tertutup atau angket adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi”. Survei ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat motivasi berlatih di antara pemain futsal Kabupaten Kuripan, Kabupaten Barito Kuala, Mahabharata.

Kisi-kisi Tangkudung & Mylsidayu (2017:94) yang digunakan sebagai dasar kuesioner mereka tentang motivasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Lembar Kisi-Kisi Angket

No	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir-Butir Pertanyaan	Jumlah
	Motivasi	Intrinsik	Fisik	1,2,3,4,5,6,7	7
			Minat	8,9,10,11,12	5
			Bakat	13,14,15,16,17	5
			Motif	18,19,20	3
		Ekstrinsik	Lingkungan	21,22,23,24	4
		Keluarga	25,26,27,28	4	
		Sarana dan Prasarana	29,30,31,32	4	
		Pelatih	33,34,35,36,37,38,39,40	8	
		Jumlah			40

Alternatif jawaban untuk setiap item instrumen skala Likert. Sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial diukur dengan menggunakan skala Likert. (Tangkudung & Mylsidayu, 2017:95).

Berikut adalah contoh beberapa alternatif pernyataan dan skor untuk melihat motivasi olahragawan dalam olahraga yang dapat diberikan dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Tangkudung & Mylsidayu, 2017:95)

HASIL PENELITIAN

Dipaparkan temuan kajian motivasi 18 pemain Tim Futsal Klub Mahabharata Kabupaten Kuripan yang dilakukan pada Selasa, 28 Maret 2023, pukul 16.00 WITA di Gedung Futsal Desa Rimbun Tulang Kecamatan Kuripan.

Tabel 4. 1 Data Hasil Skor Pemain Futsal Klub Mahabharata

No	Nama Legkap	Skor
1	MM	143
2	AA	141
3	MR	126
4	RS	140
5	IL	159
6	BN	128
7	MR	122
8	MMA	150
9	MNH	124
10	MA	146
11	MN	143
12	AH	128
13	MAA	127
14	MA	158
15	MA	126
16	AP	155
17	MR	136
18	MA	128
Jumlah		2.480
Rata-rata (M)		137,8
Standar Deviasi (SD)		12,3
Minimum		122
Maksimum		159

Hasil lengkap skor pemain futsal klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat sebagai berikut:

$$N = 18$$

$$M = 137,8$$

$$SD = 12,3$$

Sangat Tinggi

$$X \geq M + 1,5 SD$$

$$X \geq 137,8 + 1,5 (12,3)$$

$$X \geq 137,8 + 18,45$$

$$X \geq 156,25$$

Tinggi

$$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$$

$$137,8 + 0,5 (12,3) < 137,8 + 1,5 (12,3)$$

$$137,8 + 6,15 < 137,8 + 18,45$$

$$143,95 < 156,25$$

Sedang

$$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$$

$$137,8 - 0,5 (12,3) < 137,8 + 0,5 (12,3)$$

$$137,8 - 6,15 < 137,8 + 6,15$$

$$131,65 < 143,95$$

Rendah

$$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$$

$$137,8 - 1,5 (12,3) < 137,8 - 0,5 (12,3)$$

$$137,8 - 18,45 < 137,8 - 6,15$$

$$119,35 < 131,65$$

Sangat Rendah

$$X < M - 1,5 SD$$

$$X < 137,8 - 1,5 (12,3)$$

$$X < 137,8 - 18,45$$

$$X < 119,35$$

Pemeriksaan statistik frekuensi data penelitian dari 18 sampel menghasilkan skor minimum 122 dan skor maksimum 159. Nilai rata-rata yang dihitung ditunjukkan dalam format tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Deskriptif Statistik Data Hasil Penelitian

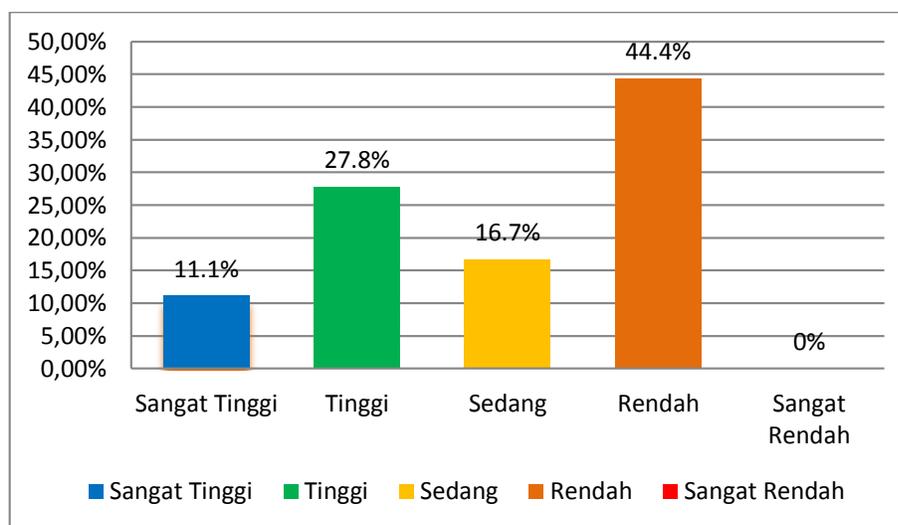
Statistik	
N	18
Mean	137,8
Standar Deviasi	12,3
Minimum	122
Maksimum	159

Untuk bentuk distribusi frekuensi Motivasi Berlatih Pemain Futsal Klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Pemain Futsal Klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 156,25$	2	11,1 %
Tinggi	$143,95 < 156,25$	5	27,8 %
Sedang	$131,65 < 143,95$	3	16,7 %
Rendah	$119,35 < 131,65$	8	44,4 %
Sangat Rendah	$X < 119,35$	0	0 %
Total		18	100 %

Dilihat dari distribusi frekuensi pada tabel di atas, Motivasi Berlatih Pemain Futsal Klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala disajikan dalam bentuk presentase sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Motivasi Berlatih Pemain Futsal Klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala

Dengan frekuensi sebesar 8 atau 44,4%, Motivasi Berlatih Pemain Futsal Klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala termasuk dalam kelompok “rendah” menurut tabel dan gambar di atas. Frekuensi kategori “tinggi” adalah 5 atau 27,8%; kategori “sedang” adalah 3, atau 16,7%; kategori “sangat tinggi” adalah 2 atau 11,1%; dan kategori “sangat rendah” adalah 0 atau 0%.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian secara keseluruhan tentang motivasi berlatih di kalangan pemain futsal di Klub Mahabharata di Kuripan Kabupaten Barito Kuala menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelompok “rendah”, dengan frekuensi sebesar 8 atau 44,4%. Distribusi frekuensi untuk tingkat motivasi adalah sebagai berikut: “sangat tinggi” dengan frekuensi 2, “tinggi” dengan frekuensi 5, “sedang” dengan frekuensi 3, “rendah” dengan frekuensi 8, dan “sangat rendah” dengan frekuensi 0%.

Dalam futsal, Winandra (2019: 11) menegaskan bahwa motivasi sangat penting untuk menginspirasi orang untuk bertindak dengan sekuat tenaga, memunculkan ide-ide cerdas, dan mengembangkan strategi yang efektif. Untuk memajukan keterampilan mereka dan meningkatkan kinerja mereka, pemain termotivasi untuk mengambil bagian dalam kompetisi dan berlatih secara aktif.

Efeknya adalah seorang pemain akan tampil buruk atau berdampak pada hasil permainan jika mereka tidak termotivasi selama latihan atau memiliki motivasi yang rendah, menurut Tangkudung dan Mylsidayu (2017:75). Mereka juga akan menunjukkan keengganan, mudah bosan, dan mencoba menghindari kegiatan belajar atau pelatihan.

Berdasarkan temuan penelitian, ditetapkan bahwa para pemain Futsal Klub Mahabharata di Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala memiliki motivasi yang “rendah”. Hal ini tentu saja disebabkan oleh berbagai masalah, termasuk pemain yang terlalu lelah dan malas berlatih setelah pulang kerja, sekolah, dan komitmen lainnya. Peralatan futsal yang kurang memadai menjadi masalah lain, begitu juga dengan kemampuan pelatih dalam memotivasi pemain. Sejalan dengan Permana & Praetyo, bahwa “motivasi seseorang dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas olahraga, seperti fisik, minat, bakat, dan motif” (2021: 122–124), yang sesuai dengan keyakinan mereka. Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, berasal dari sumber di luar orang tersebut, seperti keluarga, lingkungan, fasilitas, dan pelatih mereka.

Penyebab intrinsik dan ekstrinsik menempatkan motivasi pemain Futsal Klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala pada kelompok “rendah”. Badaru (2017: 2-4) mencantumkan berbagai strategi untuk mengatasi kurangnya motivasi untuk berolahraga, termasuk:

Sebuah tim yang ingin berfungsi dengan baik bersama harus menjalani pelatihan yang teratur dan terencana.

Anda harus mengikuti latihan-latihan secara rutin, berkolaborasi melalui pendidikan dan pelatihan olahraga yang efektif dan efisien berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, dalam upaya meningkatkan keberhasilan khususnya di bidang futsal perlu ditingkatkan kelembagaan dan organisasi olahraga di tingkat nasional dan daerah.

Pelatih futsal harus menggunakan teknik dan model latihan yang tepat mulai dari tingkat yang paling mudah agar pemain cepat memahami materi latihan.

Para pemain perlu mendapat perhatian serius, terutama dengan memberikan materi pelatihan yang lugas dan dapat diandalkan untuk menginspirasi mereka dan membuat mereka tetap termotivasi sehingga mereka tidak pernah merasa pesimis dan selalu bersemangat selama latihan, sehingga semua pemain dapat tampil dengan kemampuan terbaik dan mengatur lebih banyak serangan bervariasi dalam situasi permainan. untuk mencapai kesuksesan. Lawan mencetak sejumlah gol.

Hal ini juga sejalan dengan keadaan para pemain futsal Klub Mahabharata di Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala yang memiliki motivasi berlatih yang rendah akibat beberapa kendala, diantaranya pemain yang terlalu lelah dan malas berlatih setelah pulang kerja, sekolah, dan kegiatan lainnya, peralatan futsal yang tidak memadai, dan pelatih yang berjuang untuk menanamkan motivasi pemain. Rekomendasi atau solusi peneliti untuk mengatasi hal tersebut adalah meminta kepada pemerintah daerah atau pihak yang berwenang untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, menyarankan pelatih untuk melakukan sesi latihan secara lebih profesional, dan benar-benar memilih pemain futsal yang

benar-benar ingin bergabung dengan klub ini. bahwa mereka konsisten dalam pelatihan mereka. Para pemain yang telah bergabung dengan organisasi ini dan yang mengikuti pelatihan diharapkan untuk mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis data, terdapat 2 pemain bermotivasi sangat tinggi untuk Tim Futsal Klub Mahabharata Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala, 5 pemain bermotivasi tinggi, 3 pemain bermotivasi sedang, dan 8 pemain bermotivasi rendah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, menurut temuan penelitian, motivasi mempengaruhi kemauan dan minat pemain untuk berlatih dan berhasil, oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang baik, baik pemain maupun pelatih harus memiliki motivasi yang tinggi..
2. Bagi pelatih, untuk meningkatkan semangat dan dorongan untuk mengikuti pelatihan futsal, instruktur harus selalu membangkitkan semangat para pemain dengan menyajikan konten yang menarik.
3. Bagi pemain, dengan memperhatikan waktu agar selalu disiplin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, diharapkan para pemain semakin bersemangat dan serius dalam menjalani latihan sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan..
4. Dorong satu sama lain untuk sering pergi berlatih sehingga klub dapat mempertahankan rasa kohesi selama pelatihan.
5. Untuk memfasilitasi perekrutan pemain baru, sekolah dituntut untuk dapat mendorong murid-muridnya yang berminat untuk bergabung dengan Klub Mahabharata.
6. Dimaksudkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh peneliti lain yang akan menganalisisnya dan dapat menginspirasi pemain untuk mengikuti pelatihan futsal secara lebih efektif.
7. Diharapkan pemkab dapat mengatasi kekurangan peralatan futsal agar para pemain futsal Mahabrata Kabupaten Kuripan lebih semangat berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Siregar, D., Anggraini, D. D., & Irfandi, A. (2021). *Statistik Kesehatan Teori & Aplikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis. [https://books.google.com/books/about/Statistik_Kesehatan_Teori_dan_Aplikasi.html?id=XhgtEAAAQBAJ#v=onepage&q=populasi adalah&f=false](https://books.google.com/books/about/Statistik_Kesehatan_Teori_dan_Aplikasi.html?id=XhgtEAAAQBAJ#v=onepage&q=populasi%20adalah&f=false)
- Akhir, Z. Z. G., Lubis, A., & Tofikin. (2021). *Kemampuan Ketepatan Passing Bermain Sepakbola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Siswa Ekstrakurikuler SD Negeri 0710 Aliaga*. 1(2), 109–115.
- Azhar, S. (2022). *Pembelajaran PJOK Anak Sekolah Dasar*. Bandung: CV Jejak (Jejak

- Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=G2hhEAAAQBAJ>
- Badaru, B. (2017). *Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern*. Bekasi: Cakrawala Cendekia.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ>
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080>
- Hermanto, R. P. P. (2017). Motivasi Siswa Kelas Olahraga Mengikuti Latihan di SMP Negeri 1 Kalasan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*, 1–65.
- Jannah, M., Permadani, F. D., & Widohardhono, R. (2022). Motivasi Berprestasi Olahraga Pada Atlet Pelajar Ketika Pandemi Covid-19 Di Jawa Timur. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(1), 60. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v13i1.8082>
- Kurniawan, A. W., Wijayanto, A., Amiq, F., & Hafiz, M. (2020). *Psikologi Olahraga*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusun Instrumen Penelitian*. Deepublish. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhtarom, M. H., & Wijono. (2018). Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Latihan Ekstrakurikuler Futsal Di Smpn 2 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(3), 83–89.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media. https://books.google.com/books/about/Prosedur_Penelitian_Pendidikan.html?id=iHHwDwAAQBAJ#v=onepage&q=Prosedur_Penelitian_Pendidikan.&f=false
- Mylsidayu, A. (2022). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=R2h9EAAAQBAJ>
- Permana, D., & Praetyo, A. F. (2021). *PSIKOLOGI OLAHRAGA Pengembangan Diri dan Prestasi*. Bandung: Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=IbNVEAAAQBAJ>
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Buku Jago Futsal*. Pamulang: Ilmu Cemerlang Group. <https://books.google.co.id/books?id=PNr0DwAAQBAJ>
- Riyoko, E., & Ghani, M. Al. (2021). *Kebijakan Pemerintah Pada Bidang Olahraga Di Musi Banyuasin*. Palembang: Bening Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=delhEAAAQBAJ>

- Roflin, E., Rohana, & Riana, F. (2022). *Statistika Dasar*. Pekalongan: Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=oDx6EAAAQBAJ>
- Setijanto, D., Damayanti, N. A., & Bramantoro, T. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran Gigi*. Airlangga University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=UmvIDwAAQBAJ>
- Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtanto, M., Kuswandi, S., Ramadhani, R., Sitopu, J. W., & Simarmata, J. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
<https://books.google.co.id/books?id=NclCEAAAQBAJ>
- Sudarmanto, Ek., Kurniullah, A. Z., Ferinia, E. R. R., & Butarbutar, M. (2021). *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
https://books.google.com/books/about/Desain_Penelitian_Bisnis_Pendekatan_Kuantitatif?id=fgoiEAAAQBAJ#v=onepage&q=Desain_Penelitian_Bisnis_Pendekatan_Kuantitatif.&f=false
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tangkudung, J., & Mylsidayu, A. (2017). *Mental Training Aspek-Aspek Psikologi Dalam Olahraga*. Bandung: Cakrawala Cendekia.
- Widiyono, I. P., Effendi, S., & Susanto, A. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Keterampilan Bermain Futsal Pada Pemain Walet Muda Futsal Academy U – 16 Kebumen. *Journal of Sport Science and Physical Education*, 03(1), 1–9.
- Widiyono, I. P., & Mudiono. (2021). *Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ektrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020*. 01(01), 10–17.
- Winandra, R. A. (2019). Motivasi Para Pemain Futsal Di Academy Manyala FC Surabaya dalam Mengikuti Latihan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(11), 11–17.